

KOMPUTERISASI SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN PD PRIMA ASIA

Genrawan Hoendarto², Manorang Gultom³, Vontas Lubis¹

¹²³Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi Universitas Widya Dharma Pontianak
e-mail: ¹genrawan@widyadharma.ac.id, ²manoranggtm@yahoo.com, ³vontaslubis98@gmail.com

Abstrack

PD Prima Asia is a trading business which is engaged in the sale of snack products. Examples of traded goods include raw crackers, cake ingredients, plastic and others. PD Prima Asia sells wholesale and retail. Various obstacles in carrying out business activities and trading activities that still use the manual system, both information on incoming goods and outgoing goods as well as making reports still using a manual recording system. By using this computerized system, it can assist in managing incoming and outgoing inventory data, so that business activities become easier in terms of making better decisions. Data collection methods used are interviews, literature study, and observation. The author uses a system design analysis technique that uses the Unified modeling language (UML) using the StarUML application, a system design application to analyze and design a desktop-based inventory information system using Microsoft Visual Basic.NET, 2010, SQL Server Management Studio database processing. With the existence of a computerized system or computer information system and existing software such as Microsoft Visual Basic.NET, it can be utilized and produce solutions to deal with various problems in a system including inventory and will further simplify and improve the performance system at the company.

Keywords - Design, Information Systems, System Inventory

Abstrak

PD Prima Asia merupakan usaha perdagangan yang bergerak dalam bidang penjualan produk makanan ringan. Contoh barang yang diperdagangkan misalnya kerupuk mentah, bahan-bahan kue, plastik dan lain-lainya. PD Prima Asia melakukan penjualan secara grosir dan eceran. Berbagai kendala dalam menjalankan kegiatan usaha serta kegiatan perdagangan yang masih menggunakan sistem manual, baik itu informasi pada barang masuk maupun barang keluar demikian juga dengan pembuatan laporan masih menggunakan sistem pencatatan manual. Dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi ini dapat membantu dalam pengelolaan data persediaan barang masuk dan keluar, sehingga kegiatan usaha menjadi mudah dalam hal pengambilan keputusan yang lebih baik. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Wawancara, Studi Kepustakaan, dan observasi. Penulis menggunakan teknik analisis perancangan sistem yang menggunakan permodelan *Unified modeling language* (UML) dengan menggunakan aplikasi StarUML, aplikasi perancangan sistem untuk menganalisis serta merancang sistem informasi persediaan barang berbasis desktop dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic.NET, 2010*, pengolahan database *SQL Server Management Studio*. Dengan adanya sistem komputerisasi atau sistem informasi komputer dan perangkat lunak yang ada seperti *Microsoft visual basic.NET*, dapat dimanfaatkan dan menghasilkan solusi untuk menangani berbagai permasalahan didalam sebuah sistem termasuk juga mengenai persediaan barang dan akan semakin mempermudah dan meningkatkan kinerja sebuah sistem pada perusahaan.

Kata Kunci - Rancang Bangun, Sistem Informasi, Sistem Persediaan

1. PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi informasi pada zaman globalisasi saat ini merupakan suatu hal yang sering kita jumpai dalam aktivitas sehari-hari umumnya sering digunakan sebagai media bantu proses pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan. Dengan adanya sistem informasi dapat memudahkan kita untuk melakukan proses pengolahan data yang dapat menghemat waktu, ruang dan biaya. Dan hasil suatu sistem informasi yang diperoleh akan berguna dan bermanfaat bagi perusahaan maupun instansi. Teknologi informasi tidak hanya digunakan sebatas untuk kebutuhan sehari-hari, namun teknologi informasi dapat digunakan dalam berbagai aspek, salah satunya yaitu dalam pengolahan data persediaan barang stok. Dengan komputer diharapkan akan mengurangi adanya resiko-resiko kesalahan yang dilakukan.

Dalam pengelolaan persediaan barang, PD Prima Asia masih menggunakan sistem manual dengan mengecek satu persatu stok barang pada kartu stok, dan masalah yang biasanya terjadinya yaitu perbedaan kartu stok dengan barang di gudang terjadi selisih. Hal ini masih kurang efektif di karenakan kegiatan pengelolaan barang yang terus bertambah. Sehingga dari tahun ke tahun jumlah barang yang masuk ke dalam stok persediaan barang semakin bertambah, dengan bertambahnya jumlah barang-barang tersebut, tentu mendapatkan kesulitan

dalam pengelolaannya, apalagi dengan sistem manual yang membutuhkan waktu dan tenaga yang banyak. Agar persediaan barang dalam stok dapat dikelola serta tertata dengan baik, maka sistem komputerisasi sangat dibutuhkan. Oleh sebab itu suatu sistem informasi yang dihasilkan diharapkan mengandung nilai yang benar, tepat, akurat dan cepat, sehingga pihak perusahaan yang menggunakan sistem informasi dapat menangani masalah yang terjadi dengan cepat untuk mengurangi kesalahan-kesalahan yang disebabkan oleh keterbatasan manusia. Badan usaha memerlukan salah satu proses kegiatan sistem informasi yang dapat dimudahkan yaitu sistem pengolahan data pengendalian persediaan barang. Dengan sistem informasi tersebut, maka pihak PD.Prima Asia dibutuhkan adanya perancangan sistem untuk mengolah data-data persediaan barang yang baik, cepat, tepat dan akurat untuk dapat bersaing dengan badan usaha lainnya.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Rancangan Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisis Sistem, Teknik Perancangan Sistem, Bahasa Pemrograman dan Basis Data.

2.1.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian secara deskriptif, yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat, dan yang lainnya pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau proses memperoleh data yang apa adanya.

2.1.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan, pengolahan dan penyajian data teknik pengumpulan data yang digunakan dalam menyusun jurnal yaitu dengan cara:

2.1.2.1 Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses pada PD. Prima Asia untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam pembuatan tulisan ini.

2.1.2.2 Wawancara (Interview)

Metode pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada pemilik PD. Prima Asia untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan memperoleh data yang dapat menjelaskan suatu permasalahan penelitian.

2.1.2.3 Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan yang penulis lakukan adalah dengan membaca sejumlah buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti atau dengan cara mengumpulkan data melalui referensi dan literatur dari berbagai sumber jurnal, buku, dokumentasi dan internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

2.1.3 Teknik Perancangan Sistem

Teknik perancangan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah Pemrograman Berorientasi Objek (*Object-Oriented Programming* disingkat OOP), bahasa pemrograman *Visual Basic.net* dan *SQL Server Management Studio* untuk merancang *database*.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Definisi Data

Data adalah deskripsi tentang benda, kejadian, aktivitas, dan transaksi, yang mempunyai makna atau tidak berpengaruh secara langsung kepada pemakai^[1] Data merupakan bentuk mentah yang belum dapat bercerita banyak sehingga perlu diolah lebih lanjut^[2].

2.2.2 Definisi Informasi

Informasi merupakan data yang sudah diolah yang ditujukan untuk seseorang, organisasi ataupun siapa saja yang membutuhkan^[3].

Suatu sistem adalah sekumpulan objek yang mencakup hubungan fungsional antara tiap-tiap objek dan hubungan antara ciri tiap objek, dan yang secara keseluruhan merupakan suatu kesatuan secara fungsional^[4].

2.2.3 Perancangan Sistem

Perancangan sistem terkait dengan keseluruhan arsitektur sistem dan penetapan standard yang akan dipakai saat implementasi^[5] Perancangan sistem adalah sebuah teknik pemecahan masalah yang saling melengkapi (dengan analisis sistem) yang mengangkat kembali bagian-bagian komponen menjadi sistem yang lengkap, harapannya sebuah sistem yang diperbaiki. Hal ini melibatkan penambahan, penghapusan, dan perubahan-perubahan bagian relatif pada sistem awal (aslinya)^[6].

2.2.4 Persediaan

Persediaan adalah stok, dalam berbagai bentuknya, yang tersedia disebuah perusahaan^[7] Persediaan adalah sebagai suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha yang normal, atau persediaan barang-barang masih dalam pengerjaan atau proses produksi, ataupun persediaan barang baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi^[8].

2.2.5 Perancangan Basis Data

Proses Perancangan Basis Data dapat dibagi menjadi tiga tahapan yaitu a. perancangan basis data secara konseptual, b. perancangan basis data secara logis, dan c. perancangan basis data secara fisik. ^[9] Perancangan Sistem

basis data adalah proses menciptakan perancangan untuk basis data yang akan mendukung operasi dan tujuan perusahaan.^[10]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Prosedur Sistem Berjalan

a. Pembelian Stok Barang

Bagian gudang memeriksa persediaan barang yang ada di gudang dan melakukan pencatatan persediaan barang di gudang sesuai dengan sisa stok yang masih ada. Kemudian daftar pesanan yang telah dibuat akan diserahkan kepada pemimpin untuk diperiksa. Apabila pesanan disetujui oleh pimpinan maka proses selanjutnya pemimpin akan melakukan proses pemesanan barang kepada pemasok atau supplier dengan meminta barang yang dikirim langsung ke bagian gudang.

Barang yang dipesan oleh pemimpin akan dikirim ke bagian gudang serta menyerahkan bukti pembelian. Selanjutnya bagian gudang akan menerima dan melakukan pemeriksaan barang yang telah di pesan oleh pemimpin serta melakukan pencatatan barang masuk kedalam buku. Apabila barang yang dikirim sesuai dengan pesanan maka bagian gudang akan menyerahkan nota pembelian barang kepada pemimpin untuk diperiksa. Kemudian pemimpin akan melakukan konfirmasi kepada pemasok untuk melakukan proses pembayaran atas pembelian barang. setelah proses pembelian sudah selesai maka pimpinan akan menyerahkan nota pembelian kepada bagian kasir untuk disimpan serta untuk dijadikan arsip dalam buku pembelian.

b. Retur Pembelian Barang

Ketika pesanan yang diterima barang dalam kondisi rusak atau berbeda dengan surat pesanan, maka bagian gudang akan membuat daftar barang yang rusak tersebut dan akan diserahkan kembali kepada bagian kasir. Kemudian bagian kasir akan menyiapkan daftar barang yang akan dilakukan pengreturan barang beserta nota pembelian barang sebelumnya sebagai bukti untuk pemasok dan diserahkan kepada pemimpin. pemimpin akan melakukan konfirmasi kepada pemasok mengenai barang yang dikirim rusak atau tidak sesuai dengan pesanan dan meminta agar bagian gudang mengirimkan kembali barang-barang yang tidak sesuai tersebut disertai dengan nota pembelian barang.

Pemasok akan mengirimkan kembali barang pengganti ke perusahaan disertai dengan nota pembelian, dan akan dilakukan pengecekan kembali untuk memastikan kesesuaian barang yang dipesan, apabila barang sudah sesuai maka bagian gudang akan melakukan konfirmasi kesesuaian barang yang diterima kepada bagian kasir untuk dicatat kedalam buku pembelian bahwa terdapat pereturan barang dan akan disimpan kembali sebagai arsip.

c. Penjualan Barang Pada PD Prima Asia

Pada proses ini yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung, penjualan langsung yaitu konsumen datang langsung ke toko untuk melakukan proses pembelian barang, jika pembelian tidak langsung maka konsumen akan memesan dengan menghubungi pihak penjual. Ketika barang yang dicari konsumen tidak ada pada rak atau etalase, maka konsumen dapat menanyakan langsung kepada bagian kasir atau penjualan tentang ketersediaan barang. Kemudian bagian penjualan atau bagian kasir akan meminta bagian gudang untuk mengecek ketersediaan barang pada kartu stok barang. Bagian gudang akan melakukan konfirmasi kepada bagian penjualan atau kasir bahwa barang masih tersedia atau tidak, maka selanjutnya bagian kasir atau bagian penjualan akan memberikan informasi ketersediaan barang kepada konsumen. Apabila barang yang dicari konsumen tidak ada maka bagian penjualan akan mencoba untuk menawarkan barang yang lain dan menginformasikan kapan barang yang kosong tersebut akan disediakan kembali, jika barang masih tersedia, maka bagian penjualan akan melakukan proses transaksi penjualan. Setelah itu bagian kasir akan membuat nota penjualan sesuai dengan jenis pembayaran. Kemudian bagian gudang akan melakukan pencatatan barang keluar atau pemotongan stok ke dalam buku sesuai dengan nota penjualan.

d. Prosedur Pelaporan

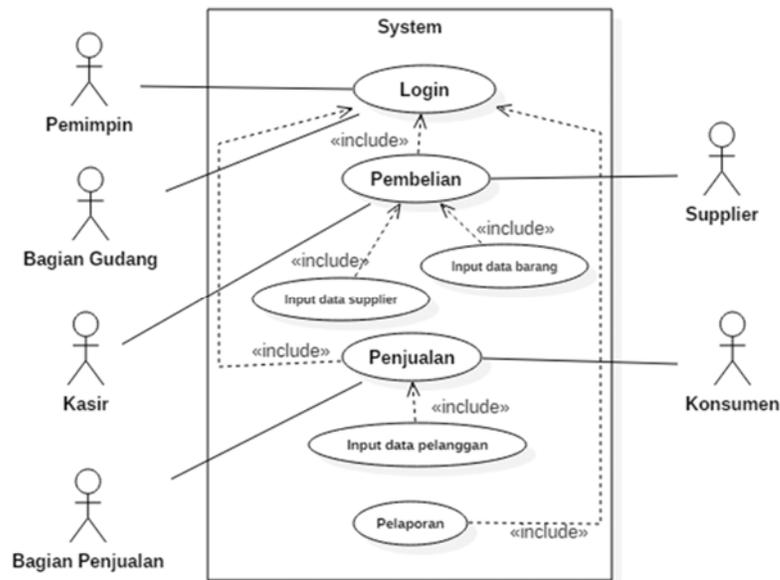
Pada prosedur ini setiap proses barang masuk dan barang keluar dilakukan dengan pencatatan manual kedalam kartu stok berdasarkan nota pembelian dan penjualan oleh bagian kasir. Dari pencatatan yang telah dibuat laporan persediaan barang gudang akan dibuat oleh bagian gudang kemudian akan diserahkan kepada kasir yang nantinya akan diserahkan kepada pemimpin.

3.2 Diagram Use Case

Diagram use case sistem usulan disini menggambarkan proses yang akan terjadi pada PD.Prima Asia dalam menggunakan sistem usulan yang terkomputerisasi. Sistem usulan yang digambarkan dalam diagram ini antara lain proses *login*, pembelian (barang masuk), penjualan (barang keluar), data barang, data konsumen, data *supplier* (pemasok), serta pelaporan.

Berdasarkan rancangan diagram *use case* dari sistem usulan yang ditampilkan pada Gambar 4.1, dapat dilihat bahwa terdapat enam aktor yang berperan dalam sistem informasi persediaan barang pada PD.Prima Asia. Aktor-aktor tersebut tidak berbeda dengan aktor pada sistem berjalan yaitu pemimpin, bagian gudang, bagian kasir, bagian penjualan, konsumen, dan pemasok. Proses-proses yang ada pada sistem usulan mencakup proses login ke

dalam sistem, proses barang masuk, proses data pemasok, proses data barang, proses barang keluar, proses data konsumen, serta pelaporan. Proses-proses di dalam sistem usulan terdapat penambahan proses *login* untuk pengguna yang memiliki hak akses ke dalam sistem, proses barang masuk ketika terjadi proses pembelian serta proses barang keluar saat proses penjualan.

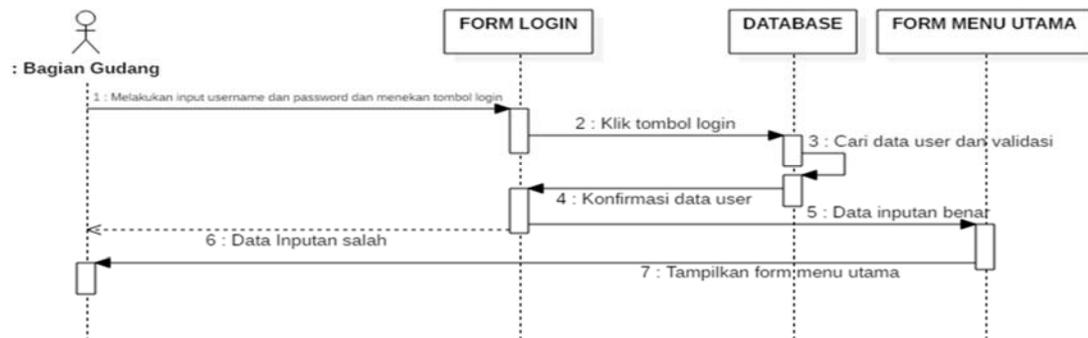


Gambar 1. Use Case Diagram Sistem Yang Diusulkan

3.3 Diagram Sekuensial

a. Proses Login

Pada proses *login* pengguna sistem hanya memasukkan nama pengguna atau *username* dan kata sandi atau *password* yang sesuai dengan *database*. Aktor yang dapat menjalankan sistem *login* adalah hanya bagian kasir dan pemimpin. *User* harus memasukkan *username* dan *password* yang benar, maka akan ditampilkan *form* menu utama. Sebaliknya apabila *username* atau *password* yang di input tidak sesuai dengan *database* maka akan ditampilkan pesan bahwa *username* atau *password* tidak sesuai dan tidak akan dialihkan kedalam *form* utama maka *user* akan tetap berada pada *form login*.



Gambar 2. Sequence Diagram Login

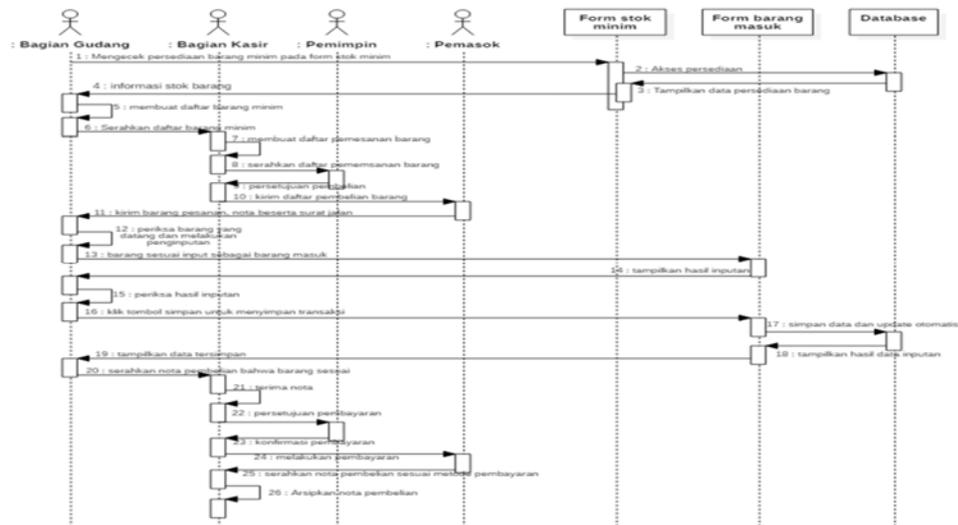
b. Proses Daftar Barang

Pada proses daftar barang ini adalah pengguna meng-*input*-kan daftar nama barang, stok awal pada barang, dan menentukan harga jual dari barang yang akan di-*input*-kan kedalam sistem agar saat pencarian informasi mengenai barang yang dibutuhkan oleh konsumen dapat memberikan informasi yang detail kepada pengguna.

c. Proses Data Konsumen

Proses data konsumen merupakan informasi mengenai konsumen dan di-*input*-kan kedalam *form Customer*. Data konsumen biasanya berisikan nama konsumen, alamat, serta nomor yang dapat dihubungi. Proses ini bertujuan untuk memperjelas informasi mengenai konsumen termasuk riwayat mengenai proses barang keluar dan mengelola seluruh informasi konsumen ke dalam *database* agar teratur dan *up to date*. Data yang jelas dan efisien dapat memberikan beberapa manfaat lain diantaranya yaitu mendorong efisiensi perusahaan.

d. Sekuensial proses barang masuk



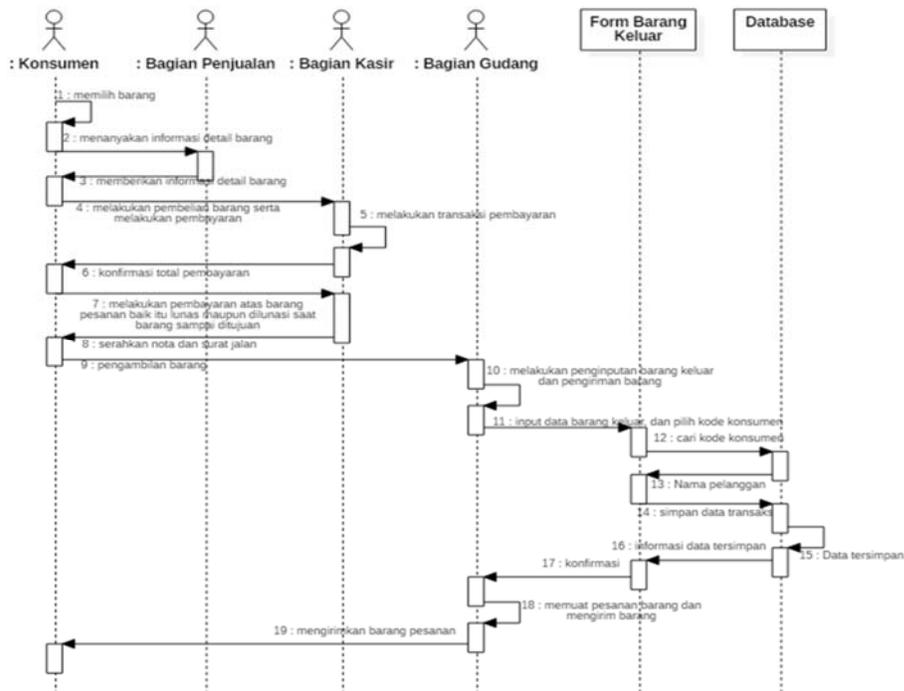
Gambar 3. Sequence Diagram Barang Masuk

Penjelasan pada gambar diagram sekuensial proses barang masuk pada sistem usulan di atas diawali dengan kasir atau pemimpin mengecek langsung data persediaan barang pada *form* stok minim yang hampir habis atau kosong. Selanjutnya bagian kasir akan membuat daftar pemesanan barang dan menyerahkannya kepada pemimpin untuk meminta persetujuan pembelian barang. Setelah daftar pesanan telah disetujui oleh pemimpin selanjutnya bagian kasir akan menghubungi pemasok untuk pemesanan barang sesuai dengan daftar pesanan yang disetujui oleh pemimpin.

Pemasok yang telah menerima daftar pemesanan barang kemudian akan menyiapkan barang pesanan dan mengirimkannya kepada bagian gudang beserta nota pembelian dua rangkap. Bagian gudang akan mengecek barang yang dikirim dari pemasok apakah sesuai atau tidak. Jika barang yang datang tidak sesuai dengan daftar pesanan maka akan dilakukan retur. Jika barang sesuai, maka bagian gudang akan mengkonfirmasi kepada bagian kasir bahwa barang sesuai dan bagian gudang akan memindahkan barang tersebut kedalam gudang serta menyiapkan daftar barang masuk dan menyerahkannya kepada bagian kasir. Kemudian bagian kasir meminta persetujuan kepada pemimpin untuk melakukan pembayaran.

Setelah transaksi selesai maka bagian kasir akan mengarsipkan data pembelian, serta memasukkan daftar barang masuk yang diterima dari bagian gudang dan menginputkannya kedalam *form* barang masuk untuk disimpan kedalam database.

e. Proses Barang Keluar

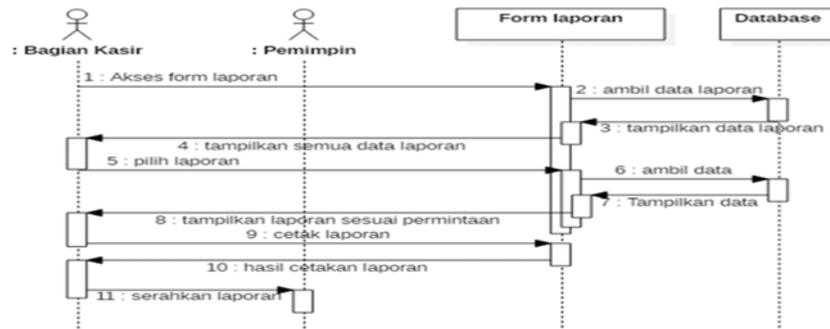


Gambar 4. Sequence Diagram Barang Keluar

Penjelasan pada gambar diagram sekuensial proses data barang keluar pada sistem usulan di atas adalah diawali dari konsumen datang ke toko dan memilih barang yang ada di toko kemudian menanyakan informasi detail barang kepada bagian penjualan. Bagian penjualan memberikan informasi detail barang. Kemudian konsumen akan konfirmasi kepada bagian kasir untuk pembelian barang. Selanjutnya konsumen melakukan proses pembayaran transaksi dan bagian kasir akan mengkonfirmasi total pembelian barang, untuk transaksi pembayaran bisa berupa lunas atau bisa dilunasi pada saat barang sudah dikirimkan dan diterima oleh konsumen. Bagian kasir akan memberikan nota penjualan serta surat jalan kepada konsumen, kemudian konsumen akan datang ke gudang untuk mengambil barang dengan memberikan nota penjualan dan surat jalan yang berisikan jumlah dan nama barang yang telah dipesan.

Kemudian bagian gudang akan melakukan pencatatan barang keluar dan pengiriman barang kedalam buku. Kemudian bagian gudang akan memuat pesanan barang dan pengiriman barang dengan mengecek atau mengawasi barang yang akan dikirim tidak ada yang cacat atau kurang dan barangpun siap untuk dikirim ke alamat konsumen. Kemudian bagian gudang akan menyerahkan data barang keluar kepada bagian kasir, kasir akan meng-input-kan data barang keluar pada *form* barang keluar selain itu nota penjualan salinan akan disimpan sebagai arsip penjualan dan dicatat dibuku penjualan.

f. Pelaporan

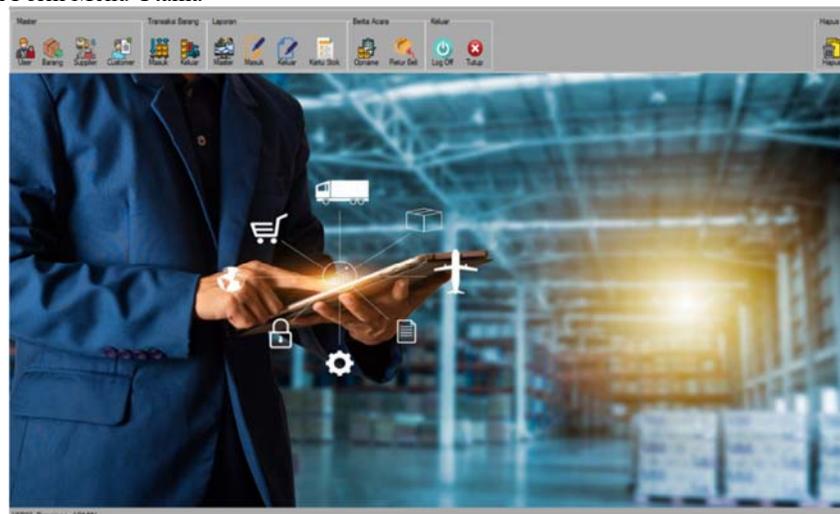


Gambar 5. Sequence Diagram Pelaporan

Prosedur pelaporan pada sistem usulan dikelola secara terkomputerisasi. Bagian kasir hanya perlu mengakses *Form* laporan yang telah dipilih pada menu awal. Kemudian mencari data yang akan dijadikan laporan. Contohnya laporan master, laporan barang masuk, laporan barang keluar, atau kartu stok. Setelah itu, bagian kasir dapat langsung mencetak laporan yang ingin dihasilkan, laporan tersebut diserahkan kepada pemimpin oleh bagian kasir.

3.4 Tampilan Sistem Informasi Persediaan Barang PD Prima Asia

- a. Tampilan Form Login
- b. Tampilan Form Menu Utama



Gambar 6. Tampilan Form Menu Utama

Pada *form* menu utama terdiri dari menu:

- 1) *Groupbox* Master terdiri dari *form* User, *form* barang, *form* supplier, *form* Customer
- 2) *Groupbox* Transaksi Barang terdiri dari *form* masuk, *form* keluar
- 3) *Groupbox* Laporan terdiri dari *form* Master, *form* Laporan Masuk, *form* Laporan Keluar, serta Kartu Stok

4) *Groupbox* Berita Acara terdiri dari *form Opname, Form Retur, Form Barang Minim*

c. Tampilan *Form Barang Masuk*

Gambar 7. Tampilan Form Barang Masuk

d. Tampilan *Form Barang Keluar*

Gambar 8. Tampilan Form Barang Keluar

e. Tampilan *Form Opname*

Gambar 9. Tampilan Form Barang Opname

f. Tampilan *Form Cari Barang Minim*

Gambar 10. Tampilan Form Cari Barang Minim

3.5 Tampilan Keluaran
 a. Laporan Persediaan Barang

PD.PRIMA ASIA
 Jl.Adisucipto Km. 7,5 Bumi Raya Group Ruko No.12
 Kalimantan Barat

LAPORAN DATA BARANG

| Kode Barang | Nama Barang | Satuan | Stok | Harga Beli | Harga Jual |
|-------------|-------------------------|--------|------|----------------|----------------|
| 00001 | Good Day Mocacino | DUS | 50 | Rp. 158,000.00 | Rp. 168,000.00 |
| 00002 | Nestle | DUS | 50 | Rp. 75,000.00 | Rp. 80,000.00 |
| 00003 | Minyak Goreng Bimolo | UNIT | 50 | Rp. 28,000.00 | Rp. 30,000.00 |
| 00004 | Minyak Goreng Sunco | UNIT | 50 | Rp. 13,300.00 | Rp. 16,300.00 |
| 00005 | Sabun Batangan Cap Kuei | UNIT | 50 | Rp. 2,500.00 | Rp. 3,000.00 |
| 00006 | Tissue Paseo | UNIT | 50 | Rp. 9,000.00 | Rp. 10,000.00 |
| 00007 | Tissue NICE | UNIT | 50 | Rp. 11,000.00 | Rp. 13,000.00 |
| 00008 | Kopi AMING | UNIT | 50 | Rp. 11,250.00 | Rp. 15,000.00 |
| 00009 | Kopi Cap Jempol | UNIT | 50 | Rp. 65,000.00 | Rp. 8,500.00 |
| 00010 | Tepung Segitiga | BUAH | 50 | Rp. 9,500.00 | Rp. 11,000.00 |
| 00011 | Kerupuk Kering | KG | 50 | Rp. 15,000.00 | Rp. 16,000.00 |

Tanggal Cetak : 29-Jun-2021
 Penanggung Jawab

Gambar 11. Tampilan Laporan Persediaan Barang

b. Laporan Kartu Stok Barang

PD.PRIMA ASIA
 Jl.Adisucipto Km.7,5 Bumi Raya Group Ruko No.12
 Kalimantan Barat

KARTU STOK BARANG

| | |
|-------------|-------------------|
| Kode Barang | 00001 |
| Nama Barang | Good Day Mocacino |
| Satuan | DUS |

| Tanggal | No Transaksi | Saldo Awal | Masuk | Keluar | Saldo Akhir |
|--------------|--------------|------------|-------|--------|-------------|
| 27 June 2021 | Masuk01 | 50 | 25 | 0 | 75 |
| 27 June 2021 | Masuk02 | 75 | 25 | 0 | 100 |
| 27 June 2021 | 2106270001 | 100 | 0 | 25 | 75 |
| TOTAL | | | 50 | 25 | |

Tanggal Cetak : 29-Jun-2021
 PENANGGUNG JAWAB

Gambar 12. Tampilan Laporan Kartu Stok Barang

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan penulis mengenai perancangan sistem informasi persediaan barang pada PD Prima Asia yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- Dengan adanya sistem informasi persediaan barang yang telah terkomputerisasi, maka penyajian laporan persediaan barang, pembelian, serta penjualan akan lebih cepat dan akurat apabila dibandingkan dengan sistem yang berjalan saat ini. Keseluruhan proses data transaksi yang terjadi akan disimpan kedalam sebuah database.
- Seluruh data transaksi yang terjadi akan disimpan kedalam sebuah *database*.
- Harapannya pengguna akan lebih mudah mengontrol kondisi stok barang yang ada di gudang, karena penyajian laporan kondisi stok selalu *up to date*.

5. SARAN

Penulis menyarankan sebaiknya sistem informasi persediaan barang yang telah dibuat dikembangkan dengan beberapa penambahan fitur yang lebih lengkap, sehingga dapat menangani masalah yang lebih rumit. Adapun saran yang dapat disampaikan penulis antara lain:

- Penambahan fitur Client-Server sehingga pengolahan data menjadi lebih efektif dan efisien.
- Untuk kedepannya program sistem informasi persediaan barang tidak hanya meliputi stok persediaan barang, tetapi juga proses transaksi pembelian dan penjualan barang seraca detail.
- Penambahan fitur Kas (Cash Flow) untuk melihat arus kas.

- d. Penambahan fitur laporan keuangan yang menunjukkan kondisi finansial suatu perusahaan dalam periode tertentu.
- e. Pengembangan fitur backup dan restore data, untuk menampilkan data backup dan data restore.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Herry selaku pemilik PD Prima Asia yang telah memberikan izin kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian di tempatnya dan bantuan atas data yang diperlukan selama penelitian berlangsung, Civitas Akademika Fakultas Teknologi Informasi Universitas Widya Dharma atas segala dukungan terhadap penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada, Ayah, Ibu, saudara beserta teman-teman yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan moril selama peneliti menjalani studi hingga selesainya penelitian ini, pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah turut membantu, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggraeni, Elisabet Yunaeti. (2017). *Pengantar sistem informasi*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- [2] Sutabri, Tata. (2012). *Analisis sistem informasi*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- [3] Mulyani, Sri. (2017). *Metode Analisis dan perancangan sistem*. Abdi Sistematika. Bandung.
- [4] Hutahaean, Jeperson. (2015). *Konsep sistem informasi*. Deepublish. Yogyakarta.
- [5] Munawar. (2018). *Analisis Perancangan Sistem Berorientasi Objek UML*. Informatika. Bandung:
- [6] Muslihudin, Muhamad dan Oktafianto. 2016. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur Dan UML*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [7] Harsanto, Budi. (2017). *Dasar Ilmu Manajemen Operasi*. Unpad Press. Bandung.
- [8] Vikaliana, Resista. (2020). *Manajemen Persediaan*. CV. MEDIA SAINS INDONESIA. Bandung.
- [9] Lestari, Sri. (2012). *Sistem Informasi Klinik Gigi Untuk Evaluasi Pelayanan Kesehatan Gigi*. NEM 2021. Pekalongan.
- [10] Yasin, Verdi. (2012). *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek*. Mitra Wacana Media. Jakarta.